

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis karya sastra adalah karya fiksi. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu, fiksi menurut Altenbernd dan Lewis (1966:14) yang dikutip oleh Nurgiantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi*, dapat diartikan sebagai "prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Pengarang mengemukakan hal itu berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap kehidupan. Namun, hal itu dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman manusia" (Nurgiantoro, 1994:3).

Novel dan roman merupakan salah satu genre sastra yang berbentuk prosa fiksi atau prosa rekaan. Sebagai karya imajinasi dan fiksi, novel dibangun oleh pengarang melalui dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi unsur psikologis dan kejiwaan,

historis atau sejarah, dan unsur-unsur lain di luar teks atau naskah sastra (novel). Menurut Nurgiantoro, kesemuanya itu walau bersifat noneksistensial, karena dengan sengaja dikreasikan oleh pengarang, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi (Nurgiantoro, 1994:4).

Dalam penelitian ini, novel yang dijadikan sasaran penelitian adalah novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W. Hal-hal yang mendasari penelitian novel tersebut antara lain:

Pertama, novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* termasuk salah satu karya seni sastra yang bermutu dan atau bernilai sastra. Dikatakan bermutu dan bernilai sastra karena di dalamnya terdapat ciri-ciri suatu karya sastra yang bermutu, yaitu memiliki kontras-kontras ironis, dan tidak hanya berpola seperti harapan pembaca, misalnya berakhir dengan bahagia, atau sebaliknya. Selain itu tema yang digarap oleh karyanya bukan hanya sekedar cinta asmara tetapi masalah kehidupan lain yang lebih kompleks seperti misalnya hubungan sosial budaya, ketuhanan, maut ketakutan, kecemasan, dan cinta dalam arti yang lebih luas.

Kedua, karena kepopuleran novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* yang kepopulerannya dapat dibuktikan dengan keberadaan novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* pernah diangkat dalam layar perak/kaca.

Ketiga, novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* sepengetahuan peneliti kalangan perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah diangkat menjadi salah satu penelitian atau penulisan skripsi.

B. Pembatasan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik novel *Biarkan Kereta Itu Lewat Arini!* karya Mira W. Adapun unsur intrinsik terdiri atas tema, latar, alur, gaya bahasa, pusat pengisahan, dan perwatakan.

Mengingat masalah dalam penelitian ini cukup luas dan disesuaikan dengan unsur yang sering diapresiasi pembaca, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada unsur tema, alur, dan perwatakan dalam novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tema novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.?
2. Bagaimanakah alur dalam novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.?
3. Bagaimanakah perwatakan dalam novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran objektif tentang:

1. Tema novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.
2. Alur novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.
3. Perwatakan dalam novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.

E. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan oleh seorang peneliti pasti mempunyai harapan tertentu yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu di bidangnya. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang isi novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W. dan dapat menentukan unsur-unsur intrinsik khususnya tema, alur, dan perwatakan dalam novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W.
2. Bagi pengajar sastra, novel *Biarkan Kereta Itu Lewat, Arini!* karya Mira W. ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan mengapresiasi karya sastra pengarang perempuan yang sudah terkenal.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat berguna untuk menumbuhkan dan menanamkan sikap menghargai karya sastra.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang dipergunakan khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penjelasan beberapa istilah tersebut akan diuraikan di bawah ini.

- 1 Analisis : penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya untuk memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut (KBBI, 1990:32).
- 2 Unsur : bagian terkecil dari sesuatu. Dalam hal ini bagian dari unsur intrinsik.
- 3 Tema : adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya (Aminuddin, 1987:91).
- 4 Alur : adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin, 1987:83).
- 5 Perwatakan : adalah sikap batin manusia yang mempengaruhi seluruh pikiran tingkah lakunya.
- 6 Tokoh : adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa dalam cerita (Sudjiman, 1990:79). Sedangkan tokoh dalam penelitian ini yang dimaksud adalah para pelaku yang dihadirkan dalam novel *Biarkan Kereta Lewat Arini!*
- Novel : adalah suatu karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI, 1990:618).